BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoretis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoretis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau suatu interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.[45]

Lebih jelasnya Wardi Bahtiar mengemukakan dalam bukunya "Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah" sebagai berikut:

Metodologi penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[46]

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan

[45] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 145
[46] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 2001), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi.[47] Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metoda deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.[48] Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.[49] Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dalam hal ini mengenai Persepsi Masyarakat Mojosari terhadap Program Siaran Dakwah "Lentera Religi" di Radio Angkasa FM Mojosari-Mojokerto). Data-data yang akan diteliti oleh peneliti akan digali secara lebih mendalam dan lebih detail. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

Alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena obyek penelitian merupakan suatu fenomena dalam suatu komunitas yang memiliki karakter yang heterogen, sehingga dengan metode ini lebih cepat menyesuaikan dengan banyak pengaruh nilai-nilai yang diharapkan dan

[47] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), h. 5
[48] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: logos, 1997), h. 60
[49] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1996), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan informan.

B. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu Persepsi Masyarakat Mojosari terhadap Siaran Dakwah "Lentera Religi" di Radio Angkasa FM maka yang menjadi subjek penelitian adalah pendengar Radio Angkasa FM Mojosari.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

   Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan pengamatan. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat Mojosari. Dan dalam penggalian sumber data peneliti memanfaatkan informan dengan teknik seleksi yaitu snow balling (teknik sampel bola salju). Teknik ini merupakan teknik untuk memperoleh beberapa individu yang potensial bersedia di wawancarai.[50]

   b. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau sebagai data pelengkap dan pendukung

[50] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, data ini berupa kajian pustaka atau teori-teori yang bekaitan dengan obyek penelitian yang mendukungnya.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari Radio Angkasa FM, seperti dokumen pribadi yang dimiliki Radio Angkasa FM dan data yang terkait lainnya dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk kelengkapan jenis data di atas maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut, yaitu:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.[51] Dalam penelitian ini memerlukan beberapa informan sebagai sumber data yang nantinya diharapkan dapat nemberikan data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, dengan kriteria penilaian tertentu yang bisa dianggap mewakili pendengar lainnya.[52]

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), h. 132

[52] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), h. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria yang dimaksud yaitu:

1) Pendengar yang mendengarkan program acara dakwah "Lentera Religi" di Radio Dafa FM.
2) Berusia antara 15-60 tahun.
3) Dari latar belakang yang berbeda-beda (baik pendidikan atau profesi), semisal: SMU,Mahasiswa, Pekerja, dan Non Profesi.

Dari hasil observasi dan wawancara sementara dilapangan, maka diperoleh informan diantaranya yaitu:

1) Bu Elis (Pengelola Radio) sebagai pembina Radio Angkasa FM
2) Mbak Yayuk (Administrasi Radio) sebagai informan Radio Angkasa FM
3) Ammy (Mahasiswa) sebagai pendengar Radio Angkasa FM
4) Imam (Tukang Kebun) sebagai pendengar Radio Angkasa FM
5) Laili (Ibu Rumah Tangga) sebagai pendengar Radio Angkasa FM
6) Abdul Manaf (Wiraswasta) sebagai pendengar Radio Angkasa FM
7) Rozi (Pelajar) sebagai pendengar Radio Angkasa FM

Dari data penduduk desa Mojosari yaitu sekitar 81.461 orang peneliti mengambil sampel 5 orang dengan alasan peneliti menentukan beberapa informan tersebut selain karena mereka telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, peneliti juga menganggap informan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan tersebut orang yang mengetahui dengan baik informasi atau data yang peneliti butuhkan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[53]

Sumber tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, baik dari buku, majalah maupun arsip yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di Radio Angkasa FM.

D. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan awal mengadakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian (rancangan penelitian), memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya dan tenaga.[54] Oleh karena itu peneliti memilih lokasi Radio Angkasa FM Mojosari Mojokerto, karena tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian ini bisa lebih cepat untuk menghasilkan data yang diinginkan.

[53] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 159
[54] Ibid h.128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan dilapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terdahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental.[55]

b. Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini, hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data.[56]

Peneliti juga harus mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan

[55] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 137
[56] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[57]

Dalam hal ini peneliti mengamati seluk beluk pendengar yang mendengarkan program acara dakwah "Lentera Religi" di Radio Angkasa FM Mojosari tentang persepsi mereka terhadap program acara dakwah "Lentera Religi" di Radio Angkasa FM sebagai data lapangan yang diperlukan, dan juga pendengar memahami isi pesan dakwah pada program acara tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang menjawab pertanyaan).[58]

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Ammy, Laili, Abdul Manaf, Rozi, Imam sebagai pendengar Radio Angkasa FM yang aktif mendengarkan program siaran dakwah "Lentera Religi" di Radio Angkasa FM untuk mengetahui persepsi pendengar tersebut, untuk dijadikan sebagai sumber data.

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 229-230
[58] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.[59] Jadi, selain menggunakan kedua teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan teknik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data-data dari arsip-arsip, dokumen Radio Angkasa FM, foto, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam teknik dokumen ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai penyusunan program siaran Radio Angkasa FM, format acara serta data kepengurusan Radio Angkasa FM dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[60]

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan data sebanyak mungkin setelah itu mencatat hasil data

[59] Ibid h. 216
[60] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah diperoleh. Kemudian memilah-milah data yang dianggap penting dan dikaji secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan denga pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data tengan teknik seperti berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.[61]

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[62]

[61] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 327
[62] Ibid h. 329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini berarti bahwa peneliti telah mengadakan pengamatan terlebih dahulu untuk menggali informasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Sehinga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

3. Triangulasi

Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[63]

Dalam hal ini peneliti memeriksa data-data yang diperoleh dari subyek penelitian baik melalui wawancara maupun pengamatan, sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan. Persepsi masyarakat Mojosari terhadap siaran dakwah ”Lentera Religi” di Radio Angkasa FM untuk keabsahan datanya peneliti membandingkan dengan hasil wawancara kepada informan yang satu dengan informan yang lainnya.

[63] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id